

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *BEHAVIORAL FINANCE*, *FINANCIAL PLANNING*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : PANJI HADIANTO
NPM : 2105160252
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 11 Juli 2025 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : PANJI HADIANTO
NPM : 2105160252
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, BEHAVIORAL FINANCE, FINANCIAL PLANNING, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Jasman Sarifuddin Hsb, S.E., M.Si

Irma Christiana, S.E., M.M

Pembimbing

Unggul Berprestasi | Terpercaya

Peddy Vaden Chandra S.E., M.M

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M, M.Si, CM

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR INI DISUSUN OLEH :

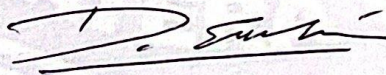
NAMA : PANJI HADIANTO
NPM : 2105160252
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *BEHAVIORAL FINANCE*, *FINANCIAL PLANNING*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**DISETUJUI DAN MEMENUHI PERSYARATAN UNTUK MENGIKUTI UJIAN
SIDANG MEJA HIJAU GUNA MEMPERTAHAKAN TUGAS AKHIR YANG
TELAH DISUSUN OLEH MAHASISWA TERSEBUT DI ATAS.**

MEDAN, JULI 2025

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

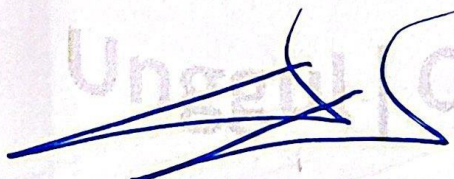


DODY SALDEN CHANDRA, S.E, M.M.

DISAHKAN OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI

**DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**



JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.SI

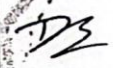
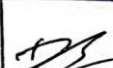
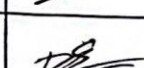
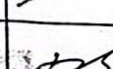


ASSOC. PROF. DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.SI



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Panji Hadiano
NPM : 2105160252
Dosen Pembimbing : Dody Salden Chandra, S.E, M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	kurangnya citasi, tambahkan fenomena saat ini	2/6/25	
Bab 2	Perbaiki kerangka konseptual	2/6/25	
Bab 3	- perbaiki rumus regresi linier berganda - perbaiki rumus uji F	11/6/25	
Bab 4	- Perbaiki persisian uji t dan uji F	11/6/25	
Bab 5	masukkan data angka pada kesimpulan	23/6/25	
Daftar Pustaka	ada	23/6/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang meja hijau	23/6/25	

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hsb, S.E., M.Si

Dody Salden Chandra, S.E, M.M.



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Panji Hadiano

NPM : 2105160252

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*,
Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis adalah hasil penelitian/karya ilmiah saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari data-data Tugas Akhir saya merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 April 2025
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
FCAMX278369498

Panji Hadiano

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *BEHAVIORAL FINANCE*, *FINANCIAL PLANNING*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PANJI HADIANTO

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : Panji987@gmail.com

Permasalahan pada penelitian ini dapat dilihat dari rendahnya minat dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, tidak merencanakan keuangan dan lebih mengutamakan gaya hidup. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, apakah *Behavioral Finance* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, apakah *Financial Planning* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, dan Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil sampel 98 mahasiswa, dan pengumpulan data melalui kuesioner/angket menggunakan skala likert. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa, *Behavioral Finance* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, *Financial Planning* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa, dan Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup secara Bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, Gaya Hidup, Minat Investasi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, BEHAVIORAL FINANCE, FINANCIAL PLANNING, AND LIFESTYLE ON INVESTMENT INTEREST IN UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH STUDENTS NORTH SUMATRA

PANJI HADIANTO

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah North Sumatra
Email: Panji987@gmail.com

The problems in this study can be seen from the low interest and knowledge of students about investment, not planning finances and prioritizing lifestyle. The purpose of this study is to find out whether Investment Knowledge affects Student Investment Interest, whether Behavioral Finance affects Student Investment Interest, whether Financial Planning affects Student Investment Interest, whether Lifestyle affects Student Investment Interest, and to find out whether Investment Knowledge, Behavioral Finance, Financial Planning, and Lifestyle affects Investment Interest in Students of the University of Muhammadiyah North Sumatra. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques, sampling techniques using the slovin formula with sample results of 98 students, and data collection through questionnaires/questionnaires using the Likert scale. The results of the study stated that Investment knowledge had a positive and significant effect on Student Investment Interest, Behavioral Finance had no influence on Student Investment Interest, Financial Planning had no influence on Student Investment Interest, Lifestyle had no influence on Student Investment Interest, and Investment Knowledge, Behavioral Finance, Financial Planning, and Lifestyle Together has a positive and significant effect on the Investment Interest of Students of the University of Muhammadiyah North Sumatra, Faculty of Economics and Business.

Keywords: *Investment Knowledge, Behavioral Finance, Financial Planning, Lifestyle, Investment Interest.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang penulis kerjakan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” dengan lancar dan baik tanpa hambatan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Manajemen, Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada Zulkenan dan Misriati selaku kedua orang tua saya tercinta beserta Rizky Dewantara S.T selaku abang kandung saya yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis selama ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si. selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dody Salden Chandra, S.E, M.M. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman – teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah menemani penulis semasa waktu kuliah. Penulis hanya bisa berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih kurang baik, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata

penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2025
Penulis,

Panji Hadiano
2105160252

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Minat Investasi.....	9
2.1.2 Pengetahuan Investasi.....	13
2.1.3 <i>Behavioral Finance</i>	17
2.1.4 <i>Financial Planning</i>	20
2.1.5 Gaya Hidup	24
2.2 Kerangka Berpikir	30
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	30
2.2.2 Pengaruh <i>Behavioral Finance</i> Terhadap Minat Investasi	31
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Planning</i> Terhadap Minat Investasi.....	31
2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi	32
2.2.5 Kerangka Konseptual.....	33
2.3 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Definisi Operasional.....	35
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.3.1 Tempat Penelitian.....	38

3.3.2 Waktu Penelitian	38
3.4 Populasi Dan Sampel.....	38
3.4.1 Populasi.....	38
3.4.2 Sampel	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Kuesioner (Angket).....	40
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
3.6.1 Uji Validitas	41
3.6.2 Uji Reliabilitas	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1 Regresi Linier Berganda	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.3 Uji Hipotesis	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Data	50
4.1.1 Karakteristik Responden.....	50
4.1.2 Distribusi Jawaban.....	52
4.2 Analisis Data.....	65
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.2 Regresi Linier Berganda	68
4.2.3 Uji Hipotesis	70
4.3 Pembahasan	74
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	74
4.3.2 Pengaruh <i>Behavioral Finance</i> terhadap Minat Investasi	74
4.3.3 Pengaruh <i>Financial Planning</i> Terhadap Minat Investasi	75
4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi	76
4.3.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Behavioral Finance</i> , <i>Financial Planning</i> , dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi.....	77
BAB 5 PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Mahasiswa UMSU	4
Tabel 3.1 Indikator Minat Investasi	35
Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Investasi.....	36
Tabel 3.3 Indikator <i>Behavioral Finance</i>	36
Tabel 3.4 Indikator <i>Financial Planning</i>	37
Tabel 3.5 Indikator Gaya Hidup.....	37
Tabel 3.6 Rencana Kegiatan.....	38
Tabel 3.7 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.8 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.9 Skala Likert	41
Tabel 3.10 Uji Validitas Instrumen.....	42
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Prodi Responden	51
Tabel 4.3 Semester Responden	51
Tabel 4.4 Pendapatan Per Bulan Responden.....	52
Tabel 4.5 Skor Jawaban Minat Investasi.....	53
Tabel 4.6 Skor Jawaban Pengetahuan Investasi.....	55
Tabel 4.7 Skor Jawaban <i>Behavioral Finance</i>	58
Tabel 4.8 Skor Jawaban <i>Financial Planning</i>	60
Tabel 4.9 Skor Jawaban Gaya Hidup	63
Tabel 4.10 Uji <i>Multikolonieritas</i>	66
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.12 Uji T (Uji Parsial).....	70
Tabel 4.13 Uji F (Uji Simultan)	72
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas	66
Gambar 4.2 Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia keuangan yang memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya finansial mereka dan mencapai tujuan jangka panjang. Namun, meskipun potensi keuntungan investasi sangat besar, masih banyak individu yang belum memanfaatkan peluang ini dengan maksimal. Salah satu alasan utamanya adalah kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai berbagai instrumen investasi yang ada, serta ketidaksiapan dalam perencanaan keuangan yang efektif.

Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset atau kekayaan yang dimiliki seseorang dalam jangka panjang dengan cara mengalokasikan dana ke berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, properti, atau reksa dana. Tujuan investasi juga untuk menghasilkan keuntungan baik melalui *capital gain* (kenaikan nilai aset) maupun pendapatan pasif seperti dividen atau bunga. Selain itu, investasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk melindungi kekayaan dari inflasi, mempersiapkan kebutuhan masa depan (seperti pendidikan atau pensiun), serta mencapai tujuan keuangan tertentu seperti membeli rumah atau membangun bisnis. Dengan perencanaan yang tepat, investasi dapat membantu menciptakan stabilitas finansial dan kemandirian ekonomi.

Kondisi investasi di Indonesia saat ini cenderung menurun akibat ketidakpastian global yang dipicu oleh berbagai faktor seperti inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga di beberapa negara maju. Ketegangan geopolitik, seperti perang dagang dan konflik regional, juga menambah risiko bagi investor. pada

tingkat domestik, masalah birokrasi yang rumit, ketidakpastian regulasi, serta infrastruktur yang belum merata menjadi penghambat utama bagi investor. Selain itu, ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas membuat perekonomian rentan terhadap fluktuasi harga global, sementara ketegangan geopolitik dan risiko politik juga menambah ketidakpastian. Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan iklim investasi melalui berbagai insentif dan deregulasi, pemulihan kepercayaan investor membutuhkan stabilitas ekonomi dan kebijakan yang lebih konsisten.

Namun pada kalangan mahasiswa, minat untuk berinvestasi telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh kemudahan akses informasi melalui internet, platform investasi digital, serta kesadaran akan pentingnya mempersiapkan masa depan sejak dini. Banyak mahasiswa mulai tertarik untuk berinvestasi baik dalam bentuk saham, reksa dana, emas digital, maupun aset kripto (*Cryptocurrency*) sebagai cara untuk mengembangkan uang saku atau penghasilan tambahan mereka. Selain itu, edukasi finansial yang semakin mudah diakses melalui media sosial, webinar, dan komunitas investasi turut mendorong minat dalam berinvestasi. Mahasiswa melihat investasi tidak hanya sebagai peluang untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga sebagai langkah awal untuk memahami dunia keuangan dan membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak muda.

Menurut Ari (2019) Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. investasi merupakan hasrat atau keinginan yang pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga

pada tahap mempraktikkannya, yaitu berinvestasi. Tumbuhnya keinginan/minat seseorang dalam berinvestasi didasari dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah Pengetahuan terhadap Investasi.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Listyani et al.,2019). Selain pengetahuan investasi, salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah *Behavioral Finance*. *Behavioral Finance* merupakan pendekatan yang menjelaskan hubungan antara manusia yang akan berinvestasi dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Sumtoto,2015).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Investasi adalah *Financial Planning*. Perencanaan keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai tujuan finansial. Tanpa adanya perencanaan keuangan, tujuan finansial akan terhambat, sehingga tanggung jawab mengenai perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin sebab kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki pada masa depan (Yushita,2017).

Gaya Hidup juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani

hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup mendorong kebutuhan dan sikap individu dan mempengaruhi aktivitas dan penggunaan produk. Sebagai pendorong yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk, gaya hidup dikelompokkan menjadi beberapa bagian klasifikasi gaya hidup (Sahir et al.,2016).

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keinginan dan minat yang sama untuk masuk kedalam dunia investasi. minat investasi yang dimiliki mahasiswa seringkali hilang ataupun menurun dikarenakan beberapa alasan seperti kurangnya memahami instrumen investasi, tidak merencanakan keuangan untuk diinvestasikan, uang saku yang didapat atau diterima dari orang tua belum cukup untuk memulai berinvestasi dan lebih memilih menggunakan uang sakunya untuk memenuhi gaya hidup seperti bermain bersama teman dan memenuhi gaya hidup yang diinginkan. Dalam mendukung permasalahan pada penelitian ini, penulis melakukan pra survey kepada 30 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survey Mahasiswa UMSU

No	Pertanyaan	Sudah	Belum	Jumlah
1	Apakah anda sudah berminat untuk masuk kedalam dunia investasi?	10	20	30
2	Apakah anda sudah cukup memahami tentang instrumen dan cara kerja investasi?	9	21	30
3	Apakah anda sudah merencanakan keuangan anda untuk diinvestasikan?	10	20	30
4	Apakah uang saku/pendapatan yang anda terima saat ini sudah cukup untuk memulai berinvestasi?	9	21	30
5	Apakah anda sudah menyisihkan uang untuk bermain bersama teman dan memenuhi gaya hidup yang diinginkan?	23	7	30

Berdasarkan hasil pra-survey yang penulis lakukan kepada 30 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis mendapatkan hasil 20 dari 30 mahasiswa belum memiliki minat untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum cukup memahami tentang

instrumen dalam berinvestasi. 20 dari 30 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum merencanakan keuangan mereka untuk di investasikan, hal tersebut karena uang saku yang mereka terima belum cukup untuk memulai berinvestasi. 23 dari 30 mahasiswa lebih memilih menyisihkan uang mereka untuk gaya hidup dibandingkan dengan mengambil keputusan berinvestasi untuk keuangan jangka panjang mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada variabel Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, Gaya Hidup, Dan Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai ***“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”***.

1.2 Identifikasi masalah

1. Terdapat banyak mahasiswa yang berminat dalam berinvestasi namun belum mengambil keputusan dalam berinvestasi dikarenakan kurangnya pemahaman instrumen dalam investasi.
2. Buruknya perilaku keuangan mahasiswa dimana mereka lebih mengutamakan kebutuhan yang bukan prioritas seperti mengutamakan menggunakan uang untuk bermain Bersama teman daripada belajar memahami investasi.
3. Terdapat mahasiswa yang belum merencanakan keuangan mereka untuk berinvestasi dikarenakan uang saku yang mereka dapatkan belum cukup untuk memulai berinvestasi.

4. Terdapat mahasiswa yang lebih mengutamakan gaya hidup dibandingkan dengan perencanaan keuangan mereka melalui investasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu jauh dan meluas, penulis membatasi masalahnya hanya pada Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, Gaya Hidup, Dan Minat Investasi. Lalu penulis membatasi objek penelitiannya hanya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
2. Apakah ada pengaruh antara *Behavioral Finance* terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Apakah ada pengaruh antara *Financial Planning* terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Apakah ada pengaruh antara Gaya Hidup terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Apakah ada pengaruh antara Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup terhadap minat investasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Behavioral Finance* berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Financial Planning* berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian keuangan yang akan datang.
 - b. Memberikan kontribusi untuk memperluas kajian ilmu manajemen yang menyangkut Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengetahuan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya yang akan dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Investasi

2.1.1.1 Pengertian Minat Investasi

minat merupakan berbagai usaha yang dilakukan sehingga seseorang melakukan sesuatu (Ariani et al., 2022:28). Jika dihubungkan dengan investasi, minat investasi merupakan suatu usaha, dorongan atau keinginan yang dimiliki individu untuk menanamkan dana atau modal dalam bentuk aset atau instrumen keuangan tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat ini dapat tumbuh seiring dengan peningkatan pemahaman seseorang terhadap manfaat investasi, seperti perlindungan terhadap inflasi, peningkatan kekayaan, serta pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap suatu gairah yang diminati. Dengan demikian bila seseorang memiliki minat yang tinggi pada suatu hal maka seseorang akan mengusahakan yang terbaik untuk mencapai hal tersebut.

Menurut Rachmayani (2015) mengemukakan bahwa Minat Investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Hendrawati (2017) Minat Investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan

dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut Bustami et al (2021) menjelaskan bahwa Minat Investasi adalah keinginan dari dalam diri untuk menempatkan sebagian harta yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Rahman (2022) Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Minat Investasi

Minat memiliki tujuan dan manfaat tersendiri, menurut Bustami et al (2021) minat memiliki manfaat bagi manusia karena dapat menggiring seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, dan juga dapat mengubah pemahaman seseorang tersebut terhadap hal yang tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena munculnya rasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus ikut campur tangan oleh orang lain. Adapun manfaat minat menurut Andi Mappiare (1994: 62) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi bertujuan untuk meningkatkan perhatian individu terhadap investasi. Memahami berbagai aspek yang perlu diperhatikan saat melakukan kegiatan investasi, seperti pengetahuan mendasar dalam berinvestasi, berbagai jenis investasi, tingkat risiko, serta berapa besar potensi keuntungan yang diperoleh. Selain itu, manfaat dari minat investasi adalah mendorong individu untuk lebih mendalami dunia investasi

guna mengurangi kemungkinan kerugian yang dialami serta memaksimalkan keuntungan (*return*) yang dihasilkan dari aktivitas investasi serta menjauhkan diri dari investasi bodong.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, minat, atau motivasi yang kuat untuk melakukan investasi, disertai dengan rasa senang dalam menanamkan satu atau lebih aset yang dimiliki saat ini. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Menurut Pana (2023) dalam tulisannya menyatakan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi adalah sebagai berikut:

- a. ***Neutral information***, merupakan informasi yang didapat dari luar, berupa informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih lengkap.
- b. ***Personal financial needs***, adalah informasi yang diperoleh investor selama bergelud dibidang investasi, yang dapat menjadi pedoman bagi investor tersebut untuk kedepannya.
- c. ***Self image***, adalah informasi yang terkait dengan citra suatu perusahaan.
- d. ***Social relevance***, merupakan informasi yang terkait posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area personal perusahaan, nasional atau internasional.
- e. ***Classic***, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomi prilaku.
- f. ***Professional recommendation***, merupakan pendapat atau saran yang diperoleh dari pihak-pihak professional atau ahli di bidang investasi.

Adapun menurut Malik (2017) faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesalahan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor, sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi.

2.1.1.4 Indikator Minat Investasi

Indikator adalah suatu alat, tanda, atau ukuran yang digunakan untuk menunjukkan, mengukur, atau memberikan informasi tentang keadaan, perubahan, atau pencapaian sesuatu. Indikator membantu dalam memahami, memantau, atau mengevaluasi suatu kondisi atau proses.

Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut Dewi & Gayatri (2021) sebagainya adalah:

1. Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi.
2. Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berinvestasi.
3. Mencoba untuk berinvestasi

Menurut Aini et al (2019) yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi adalah:

1. Rasa tertarik.
2. Ketertarikan melakukan Investasi.
3. Kemauan untuk melakukan investasi.
4. Rasa percaya terhadap investasi.

Menurut Harahap et al (2021) adapun indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan mencari tahu tentang investasi
- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba berinvestasi

2.1.2 Pengetahuan Investasi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan proses kegiatan yang dilakukan manusia dengan segala kemampuannya (terutama kemampuan berpikir) dalam rangka memperoleh pengetahuan yang dapat diandalkan, yaitu: memperoleh gambaran yang jelas dan terinci tentang hal yang diamati dan diselidikinya, memahami dengan jelas bagian-bagiannya, keterkaitannya satu sama lain, serta telah teruji dan dapat diyakini kebenarannya (Wahana, 2016:186).

Dilansir dari Logikabisnis.com mengenai prihal-prihal yang harus di pahami dan dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi diantaranya yakni memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan jangan serakah. Menurut Wibowo & Purwohandoko (2023) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu

pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

Menurut Ari (2019) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Menurut Lestari et al (2024) pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang cara berinvestasi, mengetahui manfaat, keuntungan, dan pengembalian dalam berinvestasi. Menurut Nadila et al (2023) Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (return) investasi.

Menurut Hidayat et al (2023) Pengetahuan investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi memuat hal-hal terkait informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Sedangkan menurut Fitriasisuri (2022) Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Pengetahuan Investasi

Pemahaman dan pengetahuan dasar tentang investasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas investasi, karena sebagai bekal untuk menjauhi implementasi investasi yang tidak logis (Merawati,2015).

Pengetahuan investasi diperlukan agar seseorang maupun investor dapat menentukan jenis investasi apa yang akan dipilihnya. Selain itu, pengetahuan investasi juga berguna sebagai bekal dasar seorang investor dalam melakukan investasinya. Pengetahuan Investasi adalah pemahaman mendasar yang harus dikuasai saat melakukan berinvestasi (Adiningtyas,2022). Seorang investor haruslah menguasai pemahaman dasar dalam berinvestasi agar investasi yang telah dipilihnya dapat mendatangkan hasil yang diinginkan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan:

A. Faktor Internal:

1. **Pendidikan**, pendidikan formal berperan sangat penting dalam pembentukan pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh, semakin banyak pula informasi yang diterima. Pendidikan memengaruhi pola pikir dan motivasi seseorang untuk belajar lebih banyak tentang dunia di sekitarnya.
2. **Pekerjaan**, jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang juga memengaruhi pengetahuan mereka. Pekerjaan yang menantang atau melibatkan berbagai aktivitas kognitif dapat memperluas wawasan dan pengalaman individu.

3. **Umur**, semakin bertambahnya usia, seseorang akan semakin matang dalam berpikir dan bertindak, yang secara alami akan memperkaya pengetahuannya.

B. Faktor Eksternal:

1. **Lingkungan**, lingkungan fisik dan sosial seseorang sangat memengaruhi pengetahuan yang diperoleh. Lingkungan yang kondusif dan mendukung perkembangan intelektual dapat memotivasi seseorang untuk terus belajar.
2. **Budaya**, sistem sosial dan budaya di sekitar seseorang juga dapat memengaruhi cara mereka menerima dan mengolah informasi. Budaya tertentu mungkin menekankan pentingnya pendidikan dan pengetahuan lebih dari yang lain.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan investasi seseorang adalah hasil dari interaksi antara faktor internal seperti pendidikan, pekerjaan, dan usia, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan budaya. Untuk meningkatkan pengetahuan investasi, penting untuk memanfaatkan kesempatan pendidikan, pengalaman kerja, dan lingkungan yang mendukung, serta memahami pengaruh budaya terhadap sikap dan perilaku investasi.

2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi

Adapun indikator indikator pengetahuan investasi menurut Hidayat et al (2019) diantaranya:

1. Pengetahuan tentang pasar modal.
2. Pengetahuan jenis instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal.
3. Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan risiko.

Menurut patrianisa (2017) indikator atau pengukuran pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar dalam penilaian saham.
2. Tingkat resiko.
3. Tingkat pengembalian (return).

2.1.3 Behavioral Finance

2.1.3.1 Pengertian *Behavioral Finance*

Behavior finance merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan (Suriani, 2022:8). perilaku keuangan (*Behavioral Finance*) juga diartikan sebagai pendekatan baru dalam pasar keuangan yang telah muncul sebagai respon terhadap komplikasi yang dihadapi oleh teori keuangan tradisional. Secara umum, perilaku keuangan mengusulkan bahwa beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan lebih baik dengan menggunakan model di mana beberapa pemain yang tidak sepenuhnya rasional. (Suriani, 2022:137).

Menurut Lestari et al (2021) Perilaku merupakan keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal. Dalam perkembangannya, domain perilaku dikembangkan menjadi 3 tingkat ranah perilaku yakni pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan atau praktik (*practice*). Menurut Heck (dikutip dalam Zahroh, 2014:16) perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi.

Menurut Akbar (2023) Perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang terkait bagaimana cara pengelolaan keuangan guna memiliki kondisi keuangan yang aman dalam hidup. Perilaku keuangan yang baik ditunjang dengan tingkat literasi keuangan serta keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan. Perilaku konsumtif yang terjadi pada seseorang terjadi karena kurangnya tanggung jawab seseorang dalam keuangan yang dipicu oleh terbatasnya pemahaman seseorang mengenai perilaku keuangan.

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Behavioral Finance*

Behavioral Finance atau perilaku keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam pengadaan, penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan itu sendiri. Adapun beberapa fungsi dan tujuan manajemen perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan dengan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta aktivitas lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan berupa tindakan lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan keuangan dengan memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Penyimpan keuangan dengan cara mengumpulkan dana serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
5. Pengendalian keuangan berupa evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan.

6. Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
7. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Behavioral Finance*

Behavioral Finance merupakan tingkah laku yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut baik dari internal maupun eksternal individu tersebut. Pengaruh psikologis seperti sifat dan karakter merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Selain itu terdapat banyak sekali faktor eksternal yang mungkin saja mempengaruhi perilaku keuangan seseorang antara lain pengetahuan keuangan (Suryanto,2017).

2.1.3.4 Indikator *Behavioral Finance*

Menurut Herdjiono (2016), beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku keuangan seseorang adalah sebagai berikut:

1. ***Obsession***, mengenai pola pikir individu terhadap uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. ***Power***, mengenai individu yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengendalikan suatu hal dan menurutnya uang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

3. ***Effort***, mengenai individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. individu ini akan merasa bahwa mereka harus dibayar lebih untuk usaha dan tenaga yang mereka korbakan.
4. ***Retention***, mengenai individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya meskipun uang tersebut tersedia.
5. ***Security***, mengenai cara pandang kuno yang dimiliki individu tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau diinvestasikan. Hal ini juga mewakili pengetahuan tentang posisi keuangan individu dan bersedia untuk membuat keputusan yang lebih aman terkait uang, termasuk keengganan untuk menggunakan kredit.

Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) menyatakan perilaku keuangan seseorang terbagi menjadi 5 indikator yang meliputi: (1) Mengendalikan pengeluaran, (2) Membayar tagihan selalu tepat waktu, (3) Membuat perencanaan keuangan masa depan, (4) Menabung secara periodik, (5) Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi.

2.1.4 *Financial Planning*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Planning*

perencanaan keuangan menekankan sebagai proses penetapan tujuan keuangan dan pembuatan rencana untuk mencapainya. Ini melibatkan pembuatan anggaran, melacak pengeluaran, menabung untuk masa pensiun, berinvestasi untuk masa depan, dan melindungi diri dari risiko keuangan (Widhiastut, 2024:2).

Financial Planning adalah proses pengaturan uang dan sumber daya finansial dengan tujuan mencapai kestabilan dan pencapaian tujuan finansial. Ini melibatkan membuat rencana yang terperinci tentang bagaimana kamu akan

mengelola uangmu. Merencanakan keuangan memerlukan pemahaman yang jelas tentang pendapatan dan pengeluaran. Hal Ini juga melibatkan penentuan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai. Merencanakan keuangan mencakup pengelolaan risiko finansial dengan cara seperti asuransi. Selain itu, mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko (Hilman,2024).

Menurut Susanti et al (2018) Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. Menurut Perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan *Financial Planning*

Perencanaan keuangan adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kemakmuran keuangan di masa depan. Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan. Dengan perencanaan yang matang dan terarah, perusahaan dapat mencapai tujuan keuangannya, meningkatkan nilai perusahaan, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Dengan memahami dan menerapkan elemen-elemen perencanaan keuangan akan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan keuangan dan masa depan yang lebih terjamin (Widhiastut, 2024:5).

Perencanaan keuangan akan membantu dalam membuat rencana yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan mempersiapkan semua risiko yang mungkin terjadi dari tujuan jangka panjang. Tujuan ini tidak

dapat dicapai hanya dengan bekerja untuk menghasilkan pendapatan tanpa perencanaan keuangan yang tepat (Widhiastut, 2024:12). Menurut Siswanti (2022) perencanaan keuangan merupakan kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan.

Menurut Salsabila (2023) manfaat utama perencanaan keuangan adalah memberi arah, kompas, atau peta untuk keuangan Anda selama hidup. Perencanaan keuangan akan mempermudah kita menggunakan atau mengalokasikan pendapatan yang kita peroleh. Tanpa perencanaan yang tepat hidup akan lebih sulit dan arahnya pun menjadi tidak jelas sehingga membuka peluang untuk menghambur-hamburkan uang. Manfaat lain perencanaan keuangan adalah mempermudah keputusan finansial yang akan datang. Keputusan perencanaan keuangan saat ini akan memengaruhi keputusan kita pada masa yang akan datang atau dalam jangka panjang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat perencanaan yaitu, tujuan perencanaan keuangan adalah untuk memberikan arahan, mencapai kesejahteraan finansial, dan mempermudah pengambilan keputusan finansial. Sementara manfaatnya meliputi pengoptimalan pendapatan, peningkatan kesejahteraan hidup, pengurangan stres finansial, dan pencegahan dari pemborosan. Dengan demikian, perencanaan keuangan merupakan langkah penting untuk mencapai kestabilan dan kemandirian secara finansial.

2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Planning*

Perencanaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi cara seseorang atau keluarga

mengelola keuangannya. Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan:

Faktor Internal:

1. Pendapatan
2. Gaya Hidup
3. Utang
4. Pengetahuan dan Literasi Keuangan

Faktor Eksternal:

1. Kebijakan Pemerintah
2. Lingkungan Sosial
3. Perubahan Teknologi

2.1.4.4 Indikator *Financial Planning*

Menurut Ningrum (2021) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *Financial Planning* seseorang adalah sebagai berikut:

1. kesadaran perencanaan keuangan pribadi
2. sudut pandang tentang perencanaan keuangan
3. preferensi manajemen keuangan
4. persepsi risiko.

Menurut (Senduk, 2009) Indikator yang digunakan untuk mengukur perencanaan keuangan terdiri dari :

1. adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai.
2. banyaknya kebutuhan dan keinginan pada masa depan.
3. biaya hidup yang semakin tinggi.

4. keadaan perekonomian yang tidak pasti.
5. ketidakpastian kondisi fisik manusia.
6. banyak alternatif terhadap produk keuangan

2.1.5 Gaya Hidup

2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup (*life style*) adalah pola kehidupan seseorang seperti yang diperlihatkannya dalam kegiatan, minat, dan pendapat – pendapatnya (Kurniawan, 2020:47). Sedangkan gaya hidup menurut Cleopatra (2015) gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.. Jika gaya hidup diasumsikan sebagai sebuah ideologi, maka akan membentuk identitas diri yang bersifat individu maupun bersifat kelompok dan membedakan dengan yang lain.

Gaya hidup merupakan pilihan tergantung individu tersebut dalam menyikapinya. Gaya hidup seseorang memiliki berbagai macam karakter yang menyesuaikan dengan pribadi seseorang. Berbagai media seperti TV, internet, dan sosial media berlomba-lomba muncul untuk menawarkan berbagai macam tontonan hiburan serta informasi untuk warga. Sehingga, sikap masyarakat diharapkan dapat berubah tanpa sadar, hal ini ditimbulkan dari berbagai macam informasi dan tontonan yang mereka saksikan. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang dipandang dari bagaimana seseorang itu hidup, melakukan kegiatan sehari-hari seperti cara mereka mengeluarkan uang untuk membeli kebutuhan maupun keinginannya, dilihat dari status sosial kehidupannya, serta keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Khairunnisa (2023) Gaya hidup secara lebih rinci didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka atau melakukan aktivitas, apa yang dianggap penting di lingkungannya seperti apa hal menarik menurut individu dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri serta dunia sekitar. Menurut Santhoso (2019), bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan di sekitarnya.

2.1.5.2 Manfaat dan Tujuan Gaya Hidup

Menurut Cleopatra (2015) gaya hidup memiliki tujuan untuk membentuk citra yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya.

Gaya hidup, yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kenikmatan hidup, dapat memiliki beberapa manfaat, terutama jika dijalani dengan kesadaran dan keseimbangan. Berikut adalah beberapa manfaat yang mungkin dirasakan:

1. Meningkatkan Kebahagiaan Jangka Pendek
2. Mengurangi Stres
3. Memperkuat Hubungan Sosial
4. Membantu Menemukan *Passion*

Meskipun gaya hidup memiliki manfaat, penting untuk diingat bahwa kesenangan yang berlebihan tanpa kendali dapat menyebabkan dampak negatif, seperti kecanduan, keuangan yang tidak stabil, atau mengabaikan tanggung jawab. Keseimbangan antara mengejar kesenangan dan memenuhi kewajiban hidup adalah kunci untuk hidup yang sehat dan bahagia.

2.1.5.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen Menurut (Nasib et al., 2021:40-43), diantaranya sebagai berikut:

1. Kelas sosial

Seorang konsumen yang berasal dari kelas sosial atas akan menunjukkan gaya hidup layaknya orang kaya. Konsumen akan memilih makan di restoran mahal, belanja di mall ternama serta ngopi di caffe bermerek. Semua ini dilakukan karena memiliki pendapatan yang cukup untuk melakukan semua hal tersebut di atas.

2. Sikap

Sikap seorang konsumen juga akan mempengaruhi gaya hidupnya. Boleh jadi konsumen terlahir dari keluarga dengan ekonomi yang mapan. Akan tetapi sikap hemat dan tidak suka menunjukkan kemewahan yang ada dihadapi orang lain. Konsumen yang memiliki sikap ini berusaha untuk menghargai orang lain yang tidak mampu dari sesi ekonomi.

3. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan paling dekat dari seorang konsumen. mulai dari kecil hingga dewasa. Konsumen akan diajarkan berbagai tatanan nilai-nilai yang ada. Mulai dari kebiasaan bangun tidur hingga tidur kembali. Tidak jarang

orang tua akan menasehati anaknya dalam menentukan produk dan jasa mana yang paling baik sesuai dengan nilai manfaat tinggi. Sehingga hal ini akan mempengaruhi gaya hidupnya.

4. Kepribadian

Kepribadian juga akan mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. sering kali kita temukan konsumen dengan latar belakang orang miskin memiliki gaya hidup layaknya seorang kaya. Konsumen akan berusaha menunjukkan kepada saudara, tetangga dan rekan kerjanya dalam membeli produk tertentu. Akan tetapi tidak jarang konsumen dengan status orang kaya berlaku layaknya sederhana. Dimana membeli produk hanya berdasarkan kebutuhan yang dirasakan perlu untuk dipenuhi.

5. Kelompok referensi

Kelompok referensi juga akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Pada kelompok referensi pada umumnya akan menentukan produk dengan merek tertentu untuk dikonsumsi secara bersama diantara para anggota. Sehingga ketika seseorang bergabung pada kelompok tertentu tidak jarang akan mengubah gaya hidupnya dalam menentukan jenis produk dengan merek tertentu.

6. Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dan pengamatan akan mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. Pengalaman akan mengajarkan kepada konsumen untuk berhati-hati. Sebagai contoh konsumen pernah mengalami pengalaman yang buruk seperti memakai perhiasan dan mengalami kejahatan kriminal. Sehingga hal ini

akan membuat konsumen untuk tidak lagi memakai perhiasan yang berlebih. Hal ini berdasarkan pengamatan atas masa lalunya.

7. Motif

Gaya hidup seorang konsumen juga akan dipengaruhi oleh motif. Motif merupakan alasan mengapa seorang memilih gaya hidup. Alasan seseorang memilih hidup sederhana karena berusaha untuk menghargai orang-orang yang ada disekitar tempat tinggalnya. Konsumen tersebut tidak ingin menimbulkan kecemburuan sosial antara satu dengan lainnnya.

8. Konsep diri

Konsep diri juga turut mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen. Konsumen memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri akan gaya hidup selama ini ia pilih. Konsumen mungkin akan sadar bahwa selama ini gaya hidupnya akan menyusahkan orang lain terutama kedua orang tuanya. Akan tetapi tidak semua orang mampu menilai dirinya sendiri dari kegiatan yang dianggap tidak baik.

9. Persepsi

Berbeda dengan konsep diri dimana seorang konsumen akan menilai dirinya sendiri. Sedangkan persepsi ini merupakan hasil penilaian orang lain. Sering kali orang-orang disekitar konsumen akan memberikan penilaian negatif terhadap orang lain. Sebagai contoh konsumen yang sering pulang malam khususnya para wanita yang bekerja hingga larut malam. Tentunya hal ini akan membuat orang lain akan menilai bahwa orang tersebut bekerja pada pekerjaan yang tidak baik atau haram. Hal ini jelas persepsi orang lain akan mempengaruhi gaya hidup seorang konsumen.

Menurut Susanto dalam Gunawan et al (2020) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Adapun adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. pengalaman dan pengamatan
 - b. kepribadian
 - c. konsep diri
 - d. motif dan persepsi.
2. Faktor eksternal
 - a. kelompok referensi
 - b. keluarga
 - c. kelas sosial
 - d. dan kebudayaan.

2.1.5.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut Susanto dalam Gunawan et al (2020) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur gaya hidup seseorang adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4. Karakter-karakter dasar.

Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup menurut Anoraga (2018), yaitu:

1. Kegiatan (*activities*)

Apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

2. Minat (*interest*)

Minat dapat berupa kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3. Opini (*opinion*)

Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberikan ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

2.2 Kerangka Berpikir

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula (Ari,2019).

Hasil penelitian Marlin (2020) menyatakan secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian Firdaus (2022) variabel pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel minat investasi. Hasil penelitian Rahman (2022) juga menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

2.2.2 Pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Minat Investasi

Terdapat pengaruh positif yang dihasilkan oleh variabel perilaku keuangan terhadap minat investasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memberikan dampak terhadap pengalokasian sebagian uangnya untuk berinvestasi (Nesia,2022).

Hasil penelitian Andriani et al (2024) menyatakan Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian Hunaina (2023) menyatakan Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian Oktaviani et al (2023) juga menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

2.2.3 Pengaruh *Financial Planning* Terhadap Minat Investasi

Perencanaan keuangan merupakan hal mendasar yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan berinvestasi. Perencanaan keuangan adalah proses sistematis untuk mencapai tujuan finansial individual atau organisasi melalui sumber daya keuangan. Dengan disiplin, *review* dan menyempurnakan rencana keuangan secara periode untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini, investor akhirnya dapat mempertimbangkan dengan baik dalam menentukan tujuan

berinvestasi, mengelola resiko dan juga mengoptimalkan sumber daya yang lebih efektif (Hafid,2024).

Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin kuat perencanaan keuangan maka semakin besar minat untuk berinvestasi Zahro (2023). Hasil penelitian Alfarisi (2021) menyatakan perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian Putri et al (2024) juga menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel perencanaan keuangan dan minat investasi.

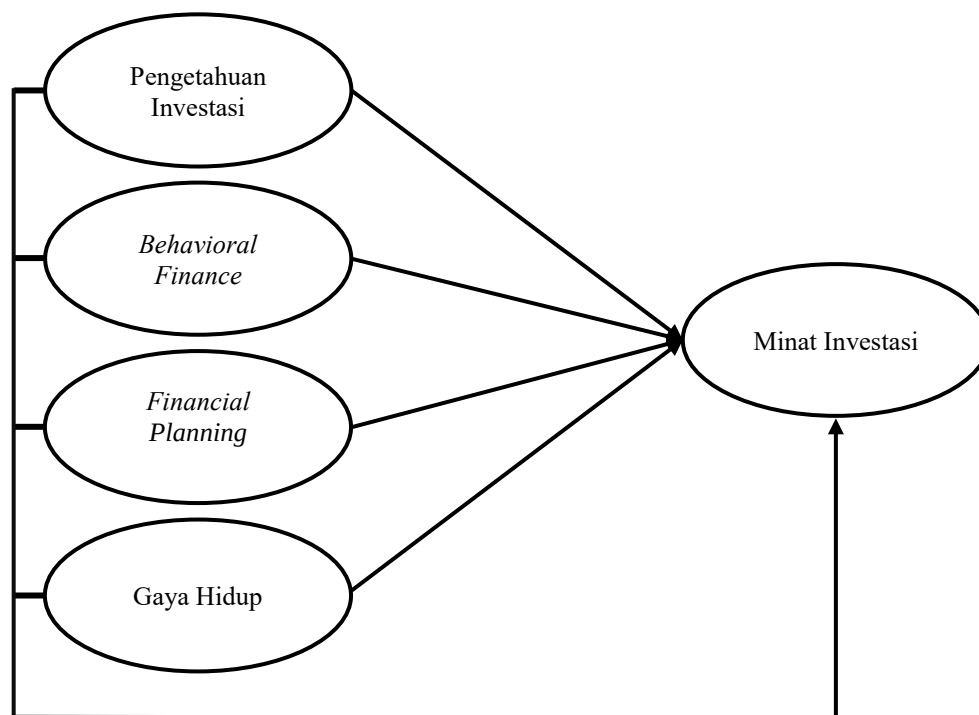
2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi

Variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mengenai bagaimana seseorang mengikuti sebuah trend, mengikuti informasi-informasi yang beredar yang saat ini mudah diakses di internet atau media sosial, hingga pola konsumsinya termasuk bagaimana pola mengatur keuangannya (kesadaran untuk menyisihkan uang untuk *saving* dan investasi) sangat berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi (Damayanti et al.,2023).

Hasil penelitian Yuniasari et al (2024) menyatakan Gaya hidup berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian Wiguna et al (2023) menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian Hilmy (2023) juga menyatakan Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

2.2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. hipotesis dianggap sebagai jawaban atau dugaan sementara atas masalah yang dirumuskan atau yang searah dengan tujuan penelitian (Hardani et al., 2020).

Berdasarkan kerangka konseptual dan paradigma penelitian yang telah digambarkan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh Pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- H2 : Ada pengaruh *Behavioral Finance* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H3 : Ada pengaruh *Financial Planning* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H4 : Ada pengaruh Gaya Hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- H5 : Ada pengaruh Pengetahuan investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning* dan Gaya Hidup terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional Merupakan Variabel penelitian beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini. Variabel dan indikator tersebut yaitu:

A. Minat Investasi

Menurut Hendrawati (2017) Minat Investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Indikator yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Minat Investasi

No	Indikator Minat Investasi
1	Keinginan mencari tahu tentang investasi
2	Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3	Mencoba berinvestasi

Sumber : (Harahap et al.,2021)

B. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Ari,2019). Indikator yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Investasi

No	Indikator Pengetahuan Investasi
1	Pengetahuan tentang pasar modal.
2	Pengetahuan jenis instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal.
3	Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan risiko

Sumber : (Hidayat et al.,2019)

C. Behavioral Finance

Perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang terkait bagaimana cara pengelolaan keuangan guna memiliki kondisi keuangan yang aman dalam hidup. Perilaku keuangan yang baik ditunjang dengan tingkat literasi keuangan serta keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan (Akbar,2023). Indikator yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Behavioral Finance

No	Indikator Behavioral Finance
1	<i>Obsession</i>
2	<i>Power</i>
3	<i>Effort</i>
4	<i>Retention</i>
5	<i>Security</i>

Sumber : (Herdjiono,2016)

D. *Financial Planning*

Financial Planning adalah proses pengaturan uang dan sumber daya finansial dengan tujuan mencapai kestabilan dan pencapaian tujuan finansial. Ini melibatkan membuat rencana yang terperinci tentang bagaimana kamu akan mengelola uangmu. Merencanakan keuangan memerlukan pemahaman yang jelas tentang pendapatan dan pengeluaran. Hal Ini juga melibatkan penentuan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai (Hilman,2024). Indikator yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator *Financial Planning*

No	Indikator <i>Financial Planning</i>
1	Kesadaran perencanaan keuangan pribadi
2	Sudut pandang tentang perencanaan keuangan
3	Preferensi manajemen keuangan
4	Persepsi risiko.

Sumber : (Ningrum,2021)

E. *Gaya Hidup*

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya (Cleopatra,2015). Indikator yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator *Gaya Hidup*

No	Indikator <i>Gaya Hidup</i>
1	Kegiatan
2	Minat
3	Opini

Sumber : (Anoraga,2018)

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20238, Indonesia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan mulai tanggal 6 Februari 2025 dan berencana akan selesai paling lama bulan Juli 2025. Adapun tabel rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025				Jun 2025				Jul 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Riset Awal																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Pengumpulan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang

akan diteliti (Handayani,2020). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 sampai dengan 2024 yang terdiri dari 4 program studi yaitu Manajemen, Akutansi, Manajemen Perpajakan dan Ekonomi Pembangunan berjumlah 4072. Adapun populasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Populasi Penelitian

No	Jurusan	Angkatan/Stambuk				Total
		2021	2022	2023	2024	
1	Manajemen	600	727	752	620	2699
2	Akutansi	244	273	280	250	1047
3	Ekonomi Pembangunan	53	46	42	40	181
4	Manajemen Perpajakan	16	48	37	44	145
Total		913	1094	1111	954	4072

Sumber : Biro FEB UMSU (2025)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk menggeneralisasikan kesimpulan dari penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Zulfikar et al.,2024). Karna populasi terlalu besar dan sulit dijangkau secara menyeluruh, penulis menyederhanakan populasi untuk dijadikan sampel menggunakan rumus *slovin*, adapun hasil perhitungan rumus *slovin* dapat dilihat dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan,

N = Ukuran Populasi,

e^2 = *Margin of Error* (10% atau 0,10)

Adapun hasil penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{4072}{1+4072 \cdot 0,10^2} = 97,6 \text{ (dibulatkan 98)}$$

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* diatas untuk menentukan sampel, ditemukan hasil 98 orang, maka sampel pada penelitian ini adalah 98 orang. Adapun pengelompokan sampel yang akan diambil pada jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Sampel Penelitian

No	Prodi	Jumlah
1	Manajemen	50
2	Akutansi	25
3	Ekonomi Pembangunan	13
4	Manajemen Perpajakan	10
Total		98

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis (Ardiansyah et al.,2023). Lembar kuesioner yang diberikan kepada responden diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 respons mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju. Setiap jawaban memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skala Likert

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrumen/pertanyaan pada angket yang akan disebarakan harus melewati tahapan 2 uji yaitu uji validitas dan uji Reliabilitas. Adapun penjelasannya dapat dilihat dibawah ini:

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono,2019). Adapun pengujian Validitas data dengan menggunakan *pearson product moment* Menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sahir (2021)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah Subjek

$\sum_{xy}$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah total skor X

$\sum Y$ = Jumlah total skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti instrumen valid, dan
- sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Penentuan nilai r_{tabel} menggunakan rumus $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,1986. Adapun hasil dari Uji Validitas Terhadap seluruh instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung} > r_{tabel}$		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,768	0,1986	Valid
	Y.2	0,702	0,1986	Valid
	Y.3	0,751	0,1986	Valid
	Y.4	0,825	0,1986	Valid
	Y.5	0,783	0,1986	Valid
	Y.6	0,846	0,1986	Valid
	Y.7	0,701	0,1986	Valid
	Y.8	0,777	0,1986	Valid
	Y.9	0,613	0,1986	Valid
	Y.10	0,726	0,1986	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,689	0,1986	Valid
	X1.2	0,691	0,1986	Valid
	X1.3	0,597	0,1986	Valid
	X1.4	0,703	0,1986	Valid
	X1.5	0,783	0,1986	Valid
	X1.6	0,757	0,1986	Valid
	X1.7	0,720	0,1986	Valid
	X1.8	0,734	0,1986	Valid
	X1.9	0,742	0,1986	Valid
	X1.10	0,735	0,1986	Valid
Behavioral Finance (X2)	X2.1	0,792	0,1986	Valid
	X2.2	0,816	0,1986	Valid
	X2.3	0,790	0,1986	Valid
	X2.4	0,764	0,1986	Valid
	X2.5	0,830	0,1986	Valid
	X2.6	0,744	0,1986	Valid
	X2.7	0,836	0,1986	Valid

	X2.8	0,806	0,1986	Valid
	X2.9	0,804	0,1986	Valid
	X2.10	0,754	0,1986	Valid
<i>Financial Planning (X3)</i>	X3.1	0,851	0,1986	Valid
	X3.2	0,881	0,1986	Valid
	X3.3	0,852	0,1986	Valid
	X3.4	0,855	0,1986	Valid
	X3.5	0,840	0,1986	Valid
	X3.6	0,716	0,1986	Valid
	X3.7	0,762	0,1986	Valid
	X3.8	0,892	0,1986	Valid
	X3.9	0,857	0,1986	Valid
	X3.10	0,865	0,1986	Valid
Gaya Hidup (X4)	X4.1	0,613	0,1986	Valid
	X4.2	0,743	0,1986	Valid
	X4.3	0,828	0,1986	Valid
	X4.4	0,763	0,1986	Valid
	X4.5	0,775	0,1986	Valid
	X4.6	0,819	0,1986	Valid
	X4.7	0,816	0,1986	Valid
	X4.8	0,843	0,1986	Valid
	X4.9	0,817	0,1986	Valid
	X4.10	0,789	0,1986	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir,2021). Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Rentang kriteria Penilaian *Cronbach's Alpha* untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah
- b. $\alpha > 0.50$ maka reliabilitas moderat
- c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (standar ukuran reliabilitas)
- d. $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- e. $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

Adapun hasil dari pengujian Reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Minimum	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0,912	> 0,70	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	0,893		Reliabel
<i>Behavioral Finance</i> (X2)	0,934		Reliabel
<i>Financial Planning</i> (X3)	0,949		Reliabel
Gaya Hidup (X4)	0,928		Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Sahir,2021).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 27. Berikut ini metode dan langkah langkah untuk menganalisis data dengan SPSS pada penelitian ini:

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Indartini,2024).

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau yang dipengaruhi

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = variabel bebas atau prediktor

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir,2021). Metode grafik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan melihat grafik *normal probability plot* (P-plot). Adapun kriteria pengujian normalitas menggunakan metode P-plot

yaitu: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala *multikolinearitas*. Uji *multikolinearitas* menggunakan VIF – *Varian Inflation Factor*. Gejala *multikolinearitas* adalah gejala korelasi antar variabel independen, gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen (Nugraha,2022). Adapun kriteria pengujiannya Variabel yang dinilai dapat menyebabkan *multikolinearitas* dapat diketahui melalui nilai toleransi yang lebih kecil dari 0.1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Melalui output diatas diketahui bahwa nilai toleransinya lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi *multikolinearitas*.

3.7.2.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residu tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residu (Nugraha,2022). *Heteroskedastisitas* dapat dideteksi melalui *scatterplot*, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji Parsial atau uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara Parsial, untuk mengetahui signifikansi secara Parsial atau masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat (Sahir,2021). Adapun rumus yang digunakan untuk uji T atau uji Parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

R_p = korelasi Parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel Independent.

H1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Kriteria lain pengujian hipotesis dengan menggunakan angka signifikansi menurut Limbongan (2021) adalah sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H0 ditolak.
2. Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H0 diterima.

3.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Percobaan F ini digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (Simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir,2021). Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka f_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Rumus dan kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel penelitian.

Kriteria pengujian uji F yaitu : Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) maka tidak terdapat pengaruh secara Simultan. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel bebas dan terikat. Kriteria lain pengujian hipotesis dengan menggunakan angka signifikansi menurut Limbongan (2021) adalah sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan r^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Adapun rumus untuk melakukan uji Koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan dan mengolah data penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Minat Investasi (Y), 10 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1), 10 pernyataan untuk variabel *Behavioral Finance* (X2), 10 pernyataan untuk variabel *Financial Planning* (X3) dan 10 pernyataan untuk variabel Gaya Hidup (X4). Angket tersebut disebarakan kepada 98 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebagai sampel penelitian dengan opsi jawaban menggunakan skala likert berbentuk *Google Form*.

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 98 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, didapati karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, prodi, semester, dan pendapatan per bulan yang dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	30	30,6%
2	Perempuan	68	69,4%
Total		98	100%

Sumber : Data Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 30 orang (30,6%) dan responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 68 orang (69,4%). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa

mayoritas responden pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis adalah berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 68 orang (69,4%).

Tabel 4.2 Prodi Responden

No	Prodi	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	50	51%
2	Akutansi	25	25,5%
3	Ekonomi Pembangunan	13	13,3%
4	Manajemen Perpajakan	10	10,2%
Total		98	100%

Sumber : Data Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan prodi Manajemen berjumlah 50 orang (51%), responden dengan prodi Akutansi berjumlah 25 orang (25,5%), responden dengan prodi Ekonomi Pembangunan berjumlah 13 orang (13,3%) dan responden dengan prodi manajemen perpajakan berjumlah 10 orang (10,2%). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis adalah prodi manajemen dengan jumlah 50 orang (51%).

Tabel 4.3 Semester Responden

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	2 (Dua)	5	5,1%
2	4 (Empat)	8	8,2%
3	6 (Enam)	26	26,5%
4	8 (Delapan)	59	60,2%
Total		98	100%

Sumber : Data Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat Semester 2 (Dua) berjumlah 5 orang (5,1%), responden dengan tingkat semester 4 (Empat) berjumlah 8 orang (8,2%), responden dengan tingkat semester 6 (Enam) berjumlah 26 orang (26,5%) dan responden dengan tingkat semester 8 (Delapan)

berjumlah 59 orang (60,2%). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis adalah semester 8 (Delapan) dengan jumlah 59 orang (60,2%).

Tabel 4.4 Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
1	< Rp500.000	22	22,4%
2	Rp501.000 – Rp1.500.000	33	33,7%
3	Rp1.501.000 – Rp2.500.000	18	18,4%
4	> Rp2.501.000	25	25,5%
Total		98	100%

Sumber : Data Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendapatan per bulan < Rp500.000 berjumlah 22 orang (22,4%), responden dengan pendapatan per bulan Rp501.000 – Rp1.500.000 berjumlah 33 orang (33,7%), responden dengan pendapatan per bulan Rp1.501.000 – Rp2.500.000 berjumlah 18 orang (18,4%), dan responden dengan pendapatan per bulan > Rp2.501.000 berjumlah 25 orang (25,5%) Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis memiliki pendapatan Rp501.000 – Rp1.500.000 dengan jumlah 33 orang (33,7%).

4.1.2 Distribusi Jawaban

Berdasarkan penyebaran angket yang penulis lakukan pada 98 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Minat Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Behavioral Finance (X2), Financial Planning (X3) dan Gaya Hidup (X4). Adapun skor jawaban dari angket yang telah diberikan

responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Skor Jawaban Minat Investasi

Alternatif Jawaban Minat Investasi (Y)												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	36,7	33	33,7	15	15,3	12	12,2	2	2	98	100
2	22	22,4	34	34,7	25	25,5	10	10,2	7	7,1	98	100
3	17	17,3	38	38,8	29	29,6	10	10,2	4	4,1	98	100
4	26	26,5	38	38,8	23	23,5	9	9,2	2	2	98	100
5	23	23,5	42	42,9	23	23,5	7	7,1	3	3,1	98	100
6	20	20,4	43	43,9	23	23,5	7	7,1	5	5,1	98	100
7	34	34,7	40	40,8	17	17,3	6	6,1	1	1	98	100
8	25	25,5	43	43,9	19	19,4	6	6,1	5	5,1	98	100
9	25	25,5	37	37,8	25	25,5	6	6,1	5	5,1	98	100
10	34	34,7	44	44,9	12	12,2	6	6,1	2	2	98	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas mengenai skor jawaban Minat Investasi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya tertarik mencari tahu informasi tentang berbagai jenis instrumen investasi”, 36 orang (36,7%) menjawab sangat setuju, 33 orang (33,7%) menjawab setuju, 15 orang (15,3%) menjawab kurang setuju, 12 orang (12,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan “Saya mengikuti akun media sosial atau forum yang membahas tentang investasi”, 22 orang (22,4%) menjawab sangat setuju, 34 orang (34,7%) menjawab setuju, 25 orang (25,5%) menjawab kurang setuju, 10 orang (10,2%) menjawab tidak setuju, dan 7 orang (7,1%) menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan “Saya tertarik mengikuti seminar, webinar, atau pelatihan tentang investasi”, 17 orang (17,3%) menjawab sangat setuju, 38 orang (38,8%) menjawab setuju, 29 orang (29,6%) menjawab kurang setuju, 10 orang

(10,2%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.

4. Pada pernyataan “Saya mencari tahu aplikasi atau platform digital yang dapat digunakan untuk berinvestasi”, 26 orang (26,5%) menjawab sangat setuju, 38 orang (38,8%) menjawab setuju, 23 orang (23,5%) menjawab kurang setuju, 9 orang (9,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan “Saya bersedia menyisihkan waktu untuk mempelajari berbagai produk investasi”, 23 orang (23,5%) menjawab sangat setuju, 42 orang (42,9%) menjawab setuju, 23 orang (23,5%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan “Saya secara aktif mencari kesempatan untuk memperdalam pengetahuan investasi di waktu senggang”, 20 orang (20,4%) menjawab sangat setuju, 43 orang (43,9%) menjawab setuju, 23 orang (23,5%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.
7. Pada pernyataan “Saya merasa meluangkan waktu untuk belajar investasi adalah bagian penting dari perencanaan keuangan pribadi”, 34 orang (34,7%) menjawab sangat setuju, 40 orang (40,8%) menjawab setuju, 17 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan “Saya merasa yakin untuk mencoba investasi setelah mempelajari dasarnya”, 25 orang (25,5%) menjawab sangat setuju, 43 orang

(43,9%) menjawab setuju, 19 orang (19,4%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.

9. Pada pernyataan “Saya lebih memilih untuk mencoba investasi daripada hanya mempelajarinya secara teori”, 25 orang (25,5%) menjawab sangat setuju, 37 orang (37,8%) menjawab setuju, 25 orang (25,5%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa mencoba investasi merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan keuangan saya”, 34 orang (34,7%) menjawab sangat setuju, 44 orang (44,9%) menjawab setuju, 12 orang (12,2%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Skor Jawaban Pengetahuan Investasi

Alternatif Jawaban Pengetahuan Investasi (X1)												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	25,5	44	44,9	19	19,4	7	7,1	3	3,1	98	100
2	26	26,5	49	50	17	17,3	6	6,1	0	0	98	100
3	26	26,5	37	37,8	26	26,5	7	7,1	2	2	98	100
4	22	22,4	46	46,9	21	21,4	8	8,2	1	1	98	100
5	33	33,7	41	41,8	14	14,3	7	7,1	3	3,1	98	100
6	25	25,5	50	51	16	16,3	5	5,1	2	2	98	100
7	29	29,6	43	43,9	19	19,4	6	6,1	1	1	98	100
8	38	38,8	38	38,8	16	16,3	5	5,1	1	1	98	100
9	34	34,7	46	46,9	9	9,2	6	6,1	3	3,1	98	100
10	43	43,9	30	30,6	13	13,3	10	10,2	2	2	98	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas mengenai skor jawaban Pengetahuan Investasi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan pasar modal”, 25 orang (25,5%) menjawab sangat setuju, 44 orang (44,9%) menjawab setuju,

19 orang (19,4%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.

2. Pada pernyataan “Saya mengenal lembaga-lembaga yang berperan dalam pasar modal, seperti OJK dan BEI”, 26 orang (26,5%) menjawab sangat setuju, 49 orang (50%) menjawab setuju, 17 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan “Saya memahami bagaimana cara kerja jual beli saham di pasar modal”, 26 orang (26,5%) menjawab sangat setuju, 37 orang (37,8%) menjawab setuju, 26 orang (26,5%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
4. Pada pernyataan “Saya mengetahui produk-produk yang ada di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana”, 22 orang (22,4%) menjawab sangat setuju, 46 orang (46,9%) menjawab setuju, 21 orang (21,4%) menjawab kurang setuju, 8 orang (8,2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan “Saya memahami bahwa setiap jenis instrumen investasi di pasar modal memiliki karakteristik yang berbeda”, 3 orang (3,7%) menjawab sangat setuju, 41 orang (41,8%) menjawab setuju, 14 orang (14,3%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan “Saya mengetahui beberapa contoh produk investasi yang dapat dibeli melalui pasar modal di Indonesia”, 25 orang (25,5%) menjawab sangat setuju, 50 orang (51%) menjawab setuju, 16 orang (16,3%) menjawab

kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.

7. Pada pernyataan “Saya memahami bahwa pemilihan instrumen investasi harus disesuaikan dengan tujuan dan toleransi risiko investor”, 29 orang (29,6%) menjawab sangat setuju, 43 orang (43,9%) menjawab setuju, 19 orang (19,4%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan “Saya mengetahui bahwa instrumen investasi dengan potensi keuntungan tinggi biasanya disertai risiko yang tinggi pula”, 38 orang (38,8%) menjawab sangat setuju, 38 orang (38,8%) menjawab setuju, 16 orang (16,3%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
9. Pada pernyataan “Saya mengetahui bahwa setiap produk investasi memiliki tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda beda”, 34 orang (34,7%) menjawab sangat setuju, 46 orang (46,9%) menjawab setuju, 9 orang (9,2%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan “Saya mengetahui bahwa analisis risiko penting dilakukan sebelum mengambil keputusan investasi”, 43 orang (43,9%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30,6%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 10 orang (10,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Skor Jawaban *Behavioral Finance*

Alternatif Jawaban <i>Behavioral Finance</i> (X2)												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	51	52	27	27,6	8	8,2	11	11,2	1	1	98	100
2	45	45,9	33	33,7	11	11,2	5	5,1	4	4,1	98	100
3	44	44,9	30	30,6	11	11,2	8	8,2	5	5,1	98	100
4	49	50	30	30,6	6	6,1	8	8,2	5	5,1	98	100
5	46	46,9	27	27,6	13	13,3	9	9,2	3	3,1	98	100
6	39	39,8	29	29,6	17	17,3	9	9,2	4	4,1	98	100
7	42	42,9	34	34,7	11	11,2	7	7,1	4	4,1	98	100
8	47	48	27	27,6	14	14,3	6	6,1	4	4,1	98	100
9	49	50	32	32,7	9	9,2	4	4,1	4	4,1	98	100
10	42	42,9	35	35,7	13	13,3	5	5,1	3	3,1	98	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas mengenai skor jawaban *Behavioral Finance*, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya sering memikirkan cara untuk meningkatkan jumlah uang yang saya miliki”, 51 orang (52%) menjawab sangat setuju, 27 orang (27,6%) menjawab setuju, 8 orang (8,2%) menjawab kurang setuju, 11 orang (11,2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa mengelola uang dengan baik akan sangat menentukan keberhasilan hidup saya di masa depan”, 45 orang (45,9%) menjawab sangat setuju, 33 orang (33,7%) menjawab setuju, 11 orang (11,2%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan “Saya merasa bahwa uang adalah alat yang sangat kuat untuk mengendalikan berbagai situasi dalam hidup”, 44 orang (44,9%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30,6%) menjawab setuju, 11 orang (11,2%) menjawab kurang setuju, 8 orang (8,2%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.

4. Pada pernyataan “Menurut saya, memiliki uang memberikan saya lebih banyak kontrol terhadap hidup saya dan orang lain”, 49 orang (50%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30,6%) menjawab setuju, 6 orang (6,1%) menjawab kurang setuju, 8 orang (8,2%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan “Saya merasa bahwa orang yang bekerja lebih keras harus mendapatkan kompensasi yang lebih besar”, 46 orang (46,9%) menjawab sangat setuju, 27 orang (27,6%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 9 orang (9,2%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan “Saya merasa bahwa orang yang bekerja lebih lama dan lebih keras harus mendapatkan gaji yang lebih tinggi”, 39 orang (39,8%) menjawab sangat setuju, 29 orang (29,6%) menjawab setuju, 17 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, 9 orang (9,2%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
7. Pada pernyataan “Saya lebih memilih menabung uang yang saya miliki daripada menghabiskannya untuk hal-hal yang tidak terlalu penting”, 42 orang (42,9%) menjawab sangat setuju, 34 orang (34,7%) menjawab setuju, 11 orang (11,2%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan “Saya merasa lebih nyaman jika uang saya tetap tersimpan daripada menghabiskannya untuk konsumsi yang tidak terlalu penting”, 47 orang (48%) menjawab sangat setuju, 27 orang (27,6%) menjawab setuju, 14

orang (14,3%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.

9. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa memiliki kontrol penuh atas uang saya membuat saya merasa lebih aman secara finansial”, 49 orang (50%) menjawab sangat setuju, 32 orang (32,7%) menjawab setuju, 9 orang (9,2%) menjawab kurang setuju, 4 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan “Saya cenderung memilih instrumen keuangan yang aman, meskipun potensi keuntungannya lebih kecil”, 42 orang (42,9%) menjawab sangat setuju, 35 orang (35,7%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Skor Jawaban *Financial Planning*

Alternatif Jawaban <i>Financial Planning</i> (X3)												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	48	31	31,6	13	13,3	4	4,1	3	3,1	98	100
2	39	39,8	44	44,9	7	7,1	5	5,1	3	3,1	98	100
3	39	39,8	36	36,7	16	16,3	4	4,1	3	3,1	98	100
4	49	50	31	31,6	10	10,2	4	4,1	4	4,1	98	100
5	41	41,8	33	33,7	17	17,3	5	5,1	2	2	98	100
6	37	37,8	31	31,6	14	14,3	11	11,2	5	5,1	98	100
7	38	38,8	30	30,6	14	14,3	11	11,2	5	5,1	98	100
8	46	46,9	39	39,8	5	5,1	6	6,1	2	2	98	100
9	45	45,9	35	35,7	8	8,2	5	5,1	5	5,1	98	100
10	45	45,9	35	35,7	9	9,2	6	6,1	3	3,1	98	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas mengenai skor jawaban *Financial Planning*, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa memiliki rencana keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan finansial saya”, 47 orang (48%) menjawab sangat setuju, 31 orang (31,6%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%)

- menjawab kurang setuju, 4 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan “Saya merasa bahwa memiliki perencanaan keuangan yang matang dapat membantu saya menghindari stres finansial”, 39 orang (39,8%) menjawab sangat setuju, 44 orang (44,9%) menjawab setuju, 7 orang (7,1%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
 3. Pada pernyataan “Perencanaan keuangan pribadi membuat keuangan saya stabil dan terhindar dari pengeluaran yang tidak dibutuhkan”, 39 orang (39,8%) menjawab sangat setuju, 36 orang (36,7%) menjawab setuju, 16 orang (16,3%) menjawab kurang setuju, 4 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
 4. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa perencanaan keuangan membantu saya untuk menghindari masalah finansial yang tidak terduga”, 49 orang (50%) menjawab sangat setuju, 31 orang (31,6%) menjawab setuju, 10 orang (10,2%) menjawab kurang setuju, 4 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
 5. Pada pernyataan “Saya berpikir bahwa semakin baik perencanaan keuangan saya, semakin besar kemungkinan saya untuk mencapai kebebasan finansial”, 41 orang (41,8%) menjawab sangat setuju, 33 orang (33,7%) menjawab setuju, 17 orang (17,3%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
 6. Pada pernyataan “Saya lebih suka mengelola keuangan pribadi saya secara independen daripada meminta bantuan pihak lain”, 37 orang (37,8%)

menjawab sangat setuju, 31 orang (31,6%) menjawab setuju, 14 orang (14,3%) menjawab kurang setuju, 11 orang (11,2%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.

7. Pada pernyataan “Saya cenderung memilih untuk tidak menggunakan kredit atau pinjaman dalam mengelola keuangan pribadi”, 38 orang (38,8%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30,6%) menjawab setuju, 14 orang (14,3%) menjawab kurang setuju, 11 orang (11,2%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan “Saya merasa bahwa pengelolaan risiko yang baik sangat penting dalam perencanaan keuangan”, 46 orang (46,9%) menjawab sangat setuju, 39 orang (39,8%) menjawab setuju, 5 orang (5,1%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
9. Pada pernyataan “Saya memahami bahwa tidak memiliki dana darurat adalah risiko serius dalam perencanaan keuangan”, 45 orang (45,9%) menjawab sangat setuju, 35 orang (35,7%) menjawab setuju, 8 orang (8,2%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 5 orang (5,1%) menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan “Saya menyadari bahwa mengabaikan risiko dalam keuangan pribadi dapat menimbulkan kerugian di masa depan”, 5 orang (45,9%) menjawab sangat setuju, 35 orang (35,7%) menjawab setuju, 9 orang (9,2%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Skor Jawaban Gaya Hidup

Alternatif Jawaban Gaya Hidup (X4)												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34,7	28	28,6	24	24,5	10	10,2	2	2	98	100
2	32	32,7	40	40,8	13	13,3	10	10,2	3	3,1	98	100
3	47	48	29	29,6	12	12,2	8	8,2	2	2	98	100
4	28	28,6	43	43,9	13	13,3	7	7,1	7	7,1	98	100
5	48	49	24	24,5	16	16,3	6	6,1	4	4,1	98	100
6	38	38,8	36	36,7	18	18,4	3	3,1	3	3,1	98	100
7	44	43,9	34	34,7	12	12,2	5	5,1	4	4,1	98	100
8	47	48	30	30,6	14	14,3	3	3,1	4	4,1	98	100
9	47	48	34	34,7	10	10,2	5	5,1	2	2	98	100
10	52	53,1	28	28,6	10	10,2	6	6,1	2	2	98	100

Berdasarkan tabel 4.9 diatas mengenai skor jawaban Gaya Hidup, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya merasa terlalu sering melakukan kegiatan yang tidak penting dapat menghabiskan uang saya secara sia sia”, 34 orang (34,7%) menjawab sangat setuju, 28 orang (28,6%) menjawab setuju, 24 orang (24,5%) menjawab kurang setuju, 10 orang (10,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan “Saya sering merasa bahwa pengeluaran saya untuk kegiatan sosial seperti makan di luar atau berbelanja mempengaruhi kestabilan keuangan saya.”, 32 orang (32,7%) menjawab sangat setuju, 40 orang (40,8%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 10 orang (10,2%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan “Saya menghindari gaya hidup konsumtif demi menjaga kondisi keuangan yang stabil.”, 47 orang (48%) menjawab sangat setuju, 29 orang (29,6%) menjawab setuju, 12 orang (12,2%) menjawab kurang setuju, 8 orang (8,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.

4. Pada pernyataan “Saya rutin mencatat dan memantau pengeluaran harian untuk mengontrol keuangan saya.”, 28 orang (28,6%) menjawab sangat setuju, 43 orang (43,9%) menjawab setuju, 13 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 7 orang (7,1%) menjawab tidak setuju, dan 7 orang (7,1%) menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan “Saya lebih berminat membeli barang diskon atau promosi, untuk menghemat kebutuhan saya.”, 48 orang (49%) menjawab sangat setuju, 24 orang (24,5%) menjawab setuju, 16 orang (16,3%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan “Saya lebih berminat untuk menjalani pola hidup sederhana daripada menjalankan pola hidup hedonisme.”, 38 orang (38,8%) menjawab sangat setuju, 36 orang (36,7%) menjawab setuju, 18 orang (18,4%) menjawab kurang setuju, 3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab sangat tidak setuju.
7. Pada pernyataan “Saya berminat mengevaluasi kondisi keuangan saya secara rutin agar bisa terus diperbaiki.”, 43 orang (43,9%) menjawab sangat setuju, 34 orang (34,7%) menjawab setuju, 12 orang (12,2%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan “Saya berpendapat bahwa penting untuk menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial.”, 47 orang (48%) menjawab sangat setuju, 30 orang (30,6%) menjawab setuju, 14 orang (14,3%) menjawab kurang setuju,

3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju.

9. Pada pernyataan “Saya beropini bahwa gaya hidup yang terkontrol dapat memberikan ketenangan secara finansial.”, 47 orang (48%) menjawab sangat setuju, 34 orang (34,7%) menjawab setuju, 10 orang (10,2%) menjawab kurang setuju, 5 orang (5,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan “Saya percaya bahwa disiplin dalam mengatur pengeluaran harian berperan besar dalam menjaga kesehatan finansial.”, 52 orang (53,1%) menjawab sangat setuju, 28 orang (28,6%) menjawab setuju, 10 orang (10,2%) menjawab kurang setuju, 6 orang (6,1%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (2%) menjawab sangat tidak setuju.

4.2 Analisis Data

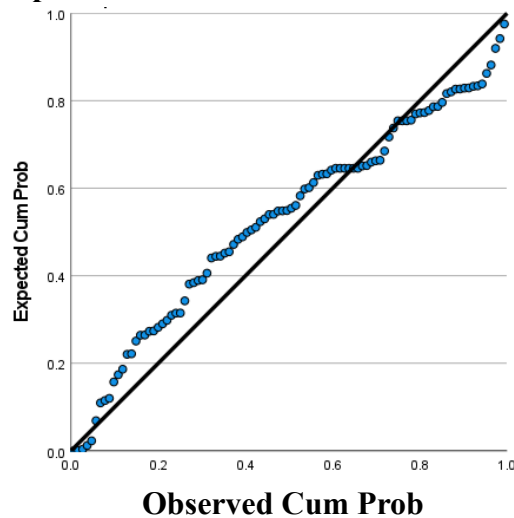
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah:

4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan metode/kriteria P-plot yaitu: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: MINAT INVESTASI



Gambar 4.1 Uji Normalitas
 Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Dari hasil pengujian normalitas diatas, dapat dilihat gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji *Multikolonieritas*

Kriteria pengujiannya Variabel yang dinilai dapat menyebabkan *multikolinearitas* dapat diketahui melalui nilai toleransi yang lebih kecil dari 0.1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Jika nilai toleransinya lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi *multikolinearitas*. Adapun hasil Uji *Multikolonieritas* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Uji *Multikolonieritas*

Coefficients^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			<i>Tolerance</i>	VIF
1	PENGETAHUAN INVESTASI	.000	.259	3.864
	BEHAVIORAL FINANCE	.054	.200	4.988
	FINANCIAL PLANNING	.641	.142	7.041

	GAYA HIDUP	.772	.190	5.261
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI				

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

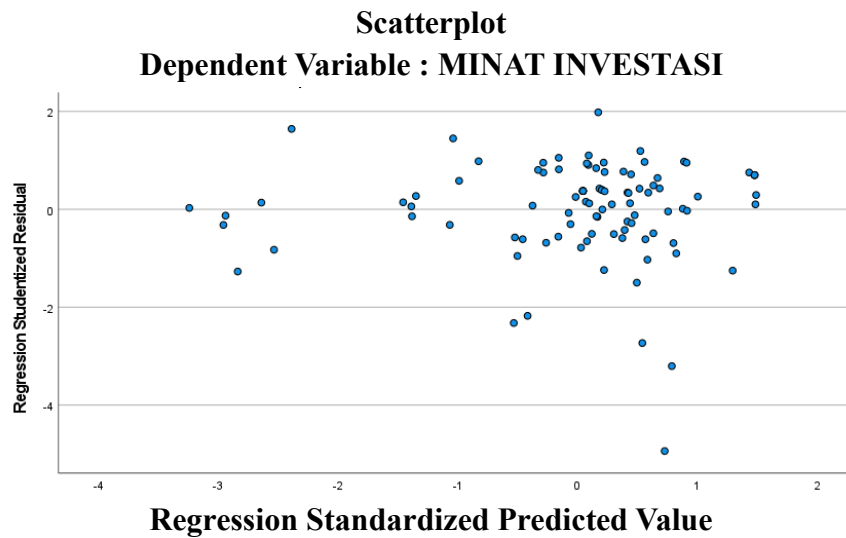
Berdasarkan hasil uji *Multikolonieritas* pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *tolerance* pada variabel Pengetahuan Investasi adalah $0,259 > 0,1$ dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) adalah $3,864 < 10$.
2. Nilai *tolerance* pada variabel *Behavioral Finance* adalah $0,200 > 0,1$ dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) adalah $4,988 < 10$.
3. Nilai *tolerance* pada variabel *Financial Planning* adalah $0,142 > 0,1$ dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) adalah $7,041 < 10$.
4. Nilai *tolerance* pada variabel Gaya Hidup adalah $0,190 > 0,1$ dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) adalah $5,261 < 10$.

Berdasarkan hasil uji *Multikolonieritas* diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya hidup terbebas dari masalah *Multikoloieritas*.

4.2.1.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residul tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residul. Pengujian *Heteroskedastisitas* dapat dideteksi melalui *scatterplot*, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y. Adapun hasil dari pengujian *Heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan gambar hasil uji *Heteroskedastisitas* diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas / teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan demikian tidak terjadi masalah *Heteroskedastisitas* pada model regresi.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Adapun hasil dari analisis Regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel beriku :

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.576	3.084		1.484	.141
	PENGETAHUAN INVESTASI	.692	.151	.611	4.571	.000
	BEHAVIORAL FINANCE	.263	.135	.296	1.951	.054
	FINANCIAL PLANNING	-.075	.160	-.084	-.468	.641
	GAYA HIDUP	-.043	.147	-.045	-.291	.772

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan pada tabel hasil uji Regresi linier berganda di atas, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut :

$$Y = 4,576 + 0,692 + 0,263 - 0,075 - 0,043$$

Persamaan tersebut memperlihatkan bahwa Pengetahuan Investasi dan *Behavioral Finance* memiliki koefisien yang positif dan pengaruh yang searah terhadap variabel Minat Investasi, sedangkan *Financial Planning*, dan Gaya hidup memiliki koefisien yang negatif dan pengaruh yang berbeda arah terhadap variabel minat investasi. Hal tersebut bermakna:

1. Jika Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya hidup diasumsikan sama dengan nol, maka Minat Investasi hanya bernilai sebesar 4,576.
2. Jika Pengetahuan Investasi ditingkatkan 100% maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Investasi sebesar 0,692 atau 69,2% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Jika *Behavioral Finance* ditingkatkan 100% maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Investasi sebesar 0,263 atau 26,3% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
4. Jika *Financial Planning* ditingkatkan 100% maka Minat Investasi akan mengalami penurunan sebesar -0,075 atau 7,5% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
5. Jika Gaya Hidup ditingkatkan 100% maka Minat Investasi akan mengalami penurunan sebesar -0,043 atau 4,3% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji Parsial atau uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara Parsial, untuk mengetahui signifikansi secara Parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel Independent.

$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Penentuan nilai t_{tabel} menurut Indartini & Mutmainah (2024) adalah $df = n - k$ dengan (α) 0.05 dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel (bebas + terikat). Maka dari itu, diperoleh nilai t_{tabel} nya adalah $df = 98 - 5 = 93$ dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dua arah. Hasil dari t_{tabel} yang didapatkan adalah 1,986. Pengambilan keputusan juga diambil berdasarkan nilai signifikansi menggunakan kriteria yaitu:

1. Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Adapun hasil uji T atau Uji Parsial yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.576	3.084		1.484	.141
	PENGETAHUAN INVESTASI	.692	.151	.611	4.571	.000
	BEHAVIORAL FINANCE	.263	.135	.296	1.951	.054

	FINANCIAL PLANNING	-.075	.160	-.084	-.468	.641
	GAYA HIDUP	-.043	.147	-.045	-.291	.772
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil Uji T atau Uji Parsial yang telah dijabarkan pada tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} 4,571 > 1,986 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Pengaruh *Behavioral Finance* terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} 1,951 < 1,986 dan nilai signifikan 0,054 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Behavioral Finance* secara Parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.
3. Pengaruh *Financial Planning* terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} - 0,468 < 1,986 dan nilai signifikan 0,641 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Planning* secara Parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Minat.
4. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} -0,291 < 1,986 dan nilai signifikan 0,772 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya Hidup secara Parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.

4.2.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Percobaan F ini digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (Simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat,

kriteria dalam pengujian ini adalah :

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) maka tidak terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel bebas dan terikat.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) maka terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel bebas dan terikat.

Penentuan nilai f_{tabel} menurut Junaidi (2014) dengan menggunakan rumus $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k$ pada tingkat alpha (α) = 5% atau 0,05. Adapun hasil dari df_1 adalah 4 dan df_2 adalah 93. Maka diperoleh nilai f_{tabel} adalah 2,47. Kriteria lain pengujian hipotesis dengan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
2. Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Adapun hasil Uji F atau Uji Simultan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3313.627	4	828.407	30.870	.000 ^b
	Residual	2495.690	93	26.835		
	Total	5809.316	97			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, BEHAVIORAL FINANCE, PENGETAHUAN INVESTASI, FINANCIAL PLANNING						

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil Uji F atau Uji Simultan yang telah dijabarkan pada tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi memiliki nilai f_{hitung} 30,870 $>$ 2,47 dan

nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan r^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.552	5.180
a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, BEHAVIORAL FINANCE, PENGETAHUAN INVESTASI, FINANCIAL PLANNING				
b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI				

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,570 atau 57%. Artinya variabel Minat Investasi (Y) dapat dijelaskan sebesar 57% oleh variabel Pengetahuan Investasi (X1), *Behavioral Finance* (X2), *Financial Planning* (X3), dan Gaya Hidup (X4). Sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} 4,571 > 1,986 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara Parsial Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ari (2019), Marlin (2020), Firdaus (2022) dan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang investasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi. Artinya, pemahaman yang baik tentang investasi seperti jenis-jenis investasi, cara kerja pasar, dan potensi keuntungan serta risiko dapat mendorong mahasiswa untuk tertarik dan termotivasi dalam melakukan kegiatan investasi. Pengetahuan yang memadai memberikan rasa percaya diri dan kesiapan dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga minat untuk terlibat dalam dunia investasi mahasiswa pun semakin meningkat.

4.3.2 Pengaruh *Behavioral Finance* terhadap Minat Investasi

Pengaruh *Behavioral Finance* terhadap Minat Investasi memiliki nilai t_{hitung} 1,951 < 1,986 dan nilai signifikan $0,054 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara Parsial *Behavioral Finance* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dan bertolak belakang

dengan hasil penelitian Nesia (2022), Andriani et al (2024), Hunaina (2023), Oktaviani et al (2023) yang menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Behavioral Finance (Perilaku keuangan) mahasiswa secara umum tidak berkontribusi terhadap tumbuhnya minat mereka untuk berinvestasi. Artinya, bagaimana cara mahasiswa dalam merespons situasi keuangan, mengambil keputusan, atau menyikapi informasi keuangan tidak secara langsung berkaitan dengan keinginan mereka untuk mulai berinvestasi. Meskipun setiap individu mungkin memiliki cara berpikir atau kebiasaan berbeda dalam hal keuangan, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong atau menghambat minat mereka terhadap investasi. Minat investasi mahasiswa cenderung terbentuk karena hal-hal lain di luar aspek *Behavioral Finance* yang mereka miliki.

4.3.3 Pengaruh *Financial Planning* Terhadap Minat Investasi

Pengaruh *Financial Planning* terhadap Minat Investasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,468 < 1,986$ dan nilai signifikan $0,641 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara Parsial *Financial Planning* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Zahro (2023), Alfarisi (2021), dan Putri et al (2024) yang menyatakan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Perencanaan Keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak berkaitan langsung dengan ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Dengan kata lain,

meskipun sebagian mahasiswa mungkin telah memiliki rencana dalam mengatur keuangannya, hal tersebut tidak serta-merta mendorong mereka untuk memiliki minat dalam kegiatan investasi. Minat untuk berinvestasi bisa muncul tanpa harus didahului oleh perencanaan keuangan yang matang, sehingga perencanaan keuangan bukanlah faktor penentu dalam tumbuhnya keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.

4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,291 < 1,986$ dan nilai signifikan $0,772 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara Parsial Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Damayanti et al (2023), Yuniasari et al (2024), Wiguna et al (2023) dan Hilmy (2023) yang menyatakan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pola kehidupan yang dijalani mahasiswa baik dari segi pengeluaran, kebiasaan konsumsi, maupun cara mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak memiliki hubungan yang berarti dengan ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Terlepas dari bagaimana mahasiswa mengelola dan menjalani gaya hidupnya, hal itu tidak menjadi penentu apakah mereka memiliki keinginan untuk berinvestasi atau tidak. Dengan demikian, pada penelitian ini minat investasi pada mahasiswa tidak ditentukan oleh gaya hidup melainkan oleh faktor lain di luar kebiasaan hidup mereka.

4.3.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi memiliki nilai f_{hitung} 30,870 > 2,47 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara Simultan Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Secara keseluruhan, pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pemahaman tentang investasi, sikap dan perilaku keuangan, kemampuan merencanakan keuangan, serta pola hidup yang dijalani mahasiswa dapat secara bersama-sama meningkatkan ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Dengan kata lain, keempat faktor tersebut saling melengkapi dan berperan penting dalam membentuk motivasi serta keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada Bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
2. *Behavioral Finance* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. *Financial Planning* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
4. Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Pengetahuan Investasi, *Behavioral Finance*, *Financial Planning*, dan Gaya Hidup secara Bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

5.2 Saran

1. Pengetahuan investasi terbukti dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 69,2%, Maka dari itu mahasiswa universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu lebih aktif mengikuti dan hadir pada kegiatan ataupun program

edukasi dan pelatihan mengenai investasi. Misalnya mengikuti dan turun hadir dalam seminar, *workshop*, atau kursus yang membahas dasar-dasar investasi, instrumen investasi yang tersedia, serta cara pengelolaan risiko. Dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, minat mereka untuk berinvestasi juga semakin meningkat.

2. Karena beberapa variabel yang diuji tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, disarankan agar penelitian selanjutnya mencoba mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat investasi mahasiswa seperti pengaruh sosial, akses informasi, kondisi ekonomi, atau dukungan keluarga. Dengan demikian, strategi peningkatan minat investasi dapat dibuat lebih komprehensif dan efektif.
3. Pengetahuan investasi, *behavioral finance*, *financial planning*, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 57%, disarankan agar pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara lebih aktif dalam menyelenggarakan program edukasi investasi yang terintegrasi dengan pembelajaran perilaku keuangan dan perencanaan keuangan pribadi, serta mengarahkan gaya hidup mahasiswa ke arah yang lebih produktif dan mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga hasilnya mungkin tidak bisa digeneralisasi ke mahasiswa dari fakultas lain, universitas lain, atau kelompok masyarakat yang lebih luas.

2. Penelitian hanya fokus pada empat variabel utama, yaitu pengetahuan investasi, *behavioral finance*, *financial planning*, dan gaya hidup. Ada banyak faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiqah Hunaina, & Chairiyaton Chairiyaton. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 250–260. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1396>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124.
- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Investasi Pada Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Pangkalan Brandan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Andriani, H., Kristiani, & Sudarno. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 110–119. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2101>
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Anoraga, B. J., & Iriani, S. S. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Acuan terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung Galaxy. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.26740/bisma.v6n2.p139-147>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (H. Rohana (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi Unesa*. 6.
- Ayu Damayanti, L., Diana, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 94–110.

- Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2017). *JIPSi*. VII(1), 11–20.
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Dewi, S., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hafidh, M., & Cindiyasari, S. A. (2024). *Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan , Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung*. 5(5), 992–1004. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial* (1st ed.). Trussmedia Grafika.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hendrawati. (2017). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 2(June), 441–452.
- Hilman, T. (2024). *Financial Planning: Arti, Fungsi, dan Langkahnya*. PINA.
- Hilmy, L. A. (2023). *Pengaruh Modal Minimum Investasi, Persepsi Resiko, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Z di Kota Jakarta*. 3.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (H. Warnaningtyas (ed.); 1st ed.). Penerbit Lakeisha.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 37.
- Kurniawan, G. (2020). *PERILAKU KONSUMEN* (1st ed.). Penerbit Mitra Abisatya.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 131–145.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Literasi, P., Dan, K., & Konsumsiterhadap, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 5(6), 120–128.
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.

- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nasib, Tambunan, D., & Syaifullah. (2021). *Perilaku Konsumen (Studi Dalam Memilih Perguruan Tinggi)* (M. Hasan (ed.); 1st ed.). Nuta Media.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p267-281>
- Ningrum, H. A. D. (2021). Faktor yang Memengaruhi Personal Financial Planning pada Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 359. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p359-372>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); 1st ed.). Pradina Pustaka.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 176. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193>
- Putri, S. N. D., Junaidi, & Hidayati, I. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Motivasi Sebagai Moderator*. 13(2), 53–64.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sahir, S. H., Ramadhani, A., Dewi, E., Tarigan, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1–15. www.pom.go.id
- Salsabila, D. (2023). *Tujuan Perencanaan Keuangan Islam Dania Salsabila*. 1–8.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. PT. Elex Media Komputindo

- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlhg.v2i8.103>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
- Sumtoto, A., & Anastasia, N. (2015). Andrian Sumtoto dan Njo Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residential di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & V. W. Sari (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Try Lestari, R., Zakiyah Gifanda, L., Lailia Kurniasari, E., Puspita Harwinigrum, R., Putranda Ilham Kelana, A., Fauziyah, K., Laili Widyasari, S., Islamiah Krisimonika, D., Dwi Christiananta Salean, D., & Priyandani, Y. (2021). Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 15–19.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Haksoro (ed.); 1st ed.). Pustaka Diamond.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–78. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1175>
- Wibowo Ari, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Widhiastut, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Nurhaeni (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Wiguna, E., Pudjianto, A., & Mulyati, D. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo*. 2(1), 1–15.
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *UMMagelang Conference Series*, 16(3), 127–137. <https://doi.org/10.31603/conference.11977>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan

Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (E. Damayanti (ed.); 1st ed.). Widina Media Utama.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4699/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/1/2025

Medan, 21/1/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Panji Hadiano
NPM : 2105160252
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : -

Rencana Judul : 1. Digitalisasi Qris, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Paylater, Dan Keinginan Terhadap Prilaku Implusif Buying Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating
3. -

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Panji Hadiano)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4699/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/1/2025

Nama Mahasiswa : Panji Hadiano

NPM : 2105160252

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 21/1/2025

Nama Dosen Pembimbing*) :

Dodi Sulden, SE, MM.

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance,
Financial Planning dan Gaya Hidup Terhadap Minat
Investasi*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, Selasa 4 Februari 2025

Dosen Pembimbing

D. Sulden
(Dodi S. Chandra)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Silahkan menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 334 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : Panji Hadiano
N P M : 2105160252
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Dody Salden Chandra, SE., MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 Februari 2026
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Syaban 1446 H
06 Februari 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebarkan
ke seluruh surat dan tanggapannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 334 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 07 Syaban 1446 H
06 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jl. Mukhtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Panji Hadiano
Npm : 2105160252
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)

Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 1176/II.3.AU/UMSU/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Medan, 10 Ramadhan 1446 H
10 Maret 2025 M

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami mendo'akan semoga kita semua berada dalam keadaan sehat wal'afiat serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 334/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 6 Februari 2025 perihal Izin Riset Pendahuluan, maka bersama ini kami memberikan persetujuan izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU sebagai berikut:

Nama : Panji Hadiano
NPM : 2105160252
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Inverstasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. Akhirnya, semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.
NIP. 195701131983031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Wakil Rektor II dan III UMSU untuk diketahui;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 08 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menerangkan bahwa :

Nama : Panji Hadiano
N.P.M. : 2105160252
Tempat / Tgl.Lahir : Medan 06/06/2003
Alamat Rumah : Jln mangaan IV Lk II
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Behavioral, Financial Planning,
Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral finance, Financial Planning, dan Gaya hidup Terhadap minat Investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bab I	Rumusan masalah sesuai dengan hipotesis
Bab II	Penambahan teori baru Perbaiki hipotesis sesuai rumusan masalah
Bab III	Perbaiki Sampel
Lainnya	
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, Kamis, 08 Mei 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dody Salden Chandra S.E M.M

Pembanding

Jasman Saripudin, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 08 Mei 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Panji Hadiano
N.P.M. : 2105160252
Tempat / Tgl.Lahir : Medan 06/06/2003
Alamat Rumah : Jln mangan IV Lk II
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Behavioral, Financial Planning, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dody Salden Chandra S.E M.M*

Medan, Kamis, 08 Mei 2025

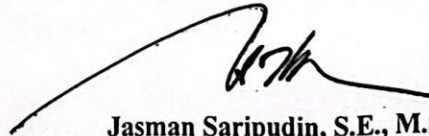
TIM SEMINAR

Pembimbing



Dody Salden Chandra S.E M.M

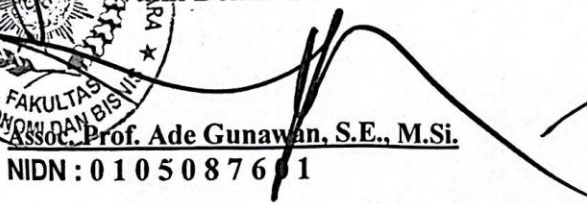
Pembanding



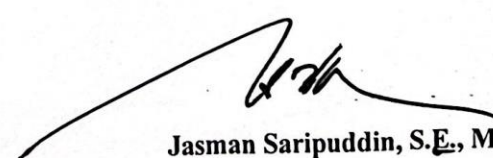
Jasman Saripudin, S.E., M.Si.



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

68a menyawah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 1999/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN Riset

Medan, 29 Dzulhijjah 1446 H
25 Juni 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

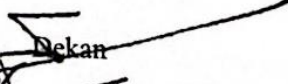
Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Panji Hadiano**
N P M : **2105160252**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan

DAH. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Jujur | Berani | Terpercaya
Jawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2812/KET/II.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

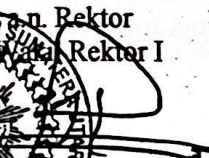
Nama : Panji Hadiananto
NPM : 2105160252
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Behavioral Finance, Financial Planning, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Inverstasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Muharram 1447 H
30 Juni 2025 M



Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Cc. file



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Panji Hadiano
NPM : 2105160252
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 06 - Juni - 2003
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2
Alamat : Jln. Mangaan IV Lk II
No. Telepon : 082362897639
E-mail : panjihad987@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zulkenan
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Misriati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Mangaan IV Lk II
No Telepon : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN 101785
2. SMP : SMPN 25 Medan
3. SMA : SMKN 5 Medan
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi
Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2021-
2025